

ABSTRAK

Latar Belakang: Dermatitis kontak adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh suatu peradangan akibat paparan dari substansi asing. Berdasarkan jenisnya, dermatitis kontak dibagi menjadi dua yaitu, dermatitis kontak alergi dan dermatitis kontak iritan, dapat bersifat akut dan kronis. Terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan Dermatitis kontak akibat kerja yaitu faktor eksogen dan faktor endogen.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor resiko terjadinya dermatitis kontak pada karyawan di Pabrik Tahu. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat analitik observasional. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, dimana semua variabelnya dilakukan pengukuran secara bersamaan. Populasi Penelitian ini yaitu seluruh pekerja di Pabrik Tahu Sun di Jl. TB Simatupang, Medan Sunggal, Kota Medan yang berjumlah 20 orang karyawan yang melakukan pekerjaan di lapangan dengan menggunakan teknik nonprobability yaitu total sampling. **Hasil:** Dari hasil uji pearson Chi Square antara variable faktor-faktor dengan kejadian dermatitis kontak Iritan diperoleh nilai rata-rata $<0,05$ selain pada faktor penggunaan APD (Alat Pelindung diri) terdapat nilai signifikan 0,438. Oleh karena $p < 0,05 (\alpha)$ selain penggunaan APD, maka dapat disimpulkan bahwa untuk faktor-faktor berupa lama kontak ($p=0.035$) , riwayat penyakit kulit ($p=0.030$) , dan personal hygiene ($p=0.012$) dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan terhadap kejadian dermatitis kontak iritan sedangkan untuk faktor pemakaian APD tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian dermatitis kontak iritan.

Kata kunci: dermatitis kontak, APD, personal hygiene, lama kontak, riwayat alergi, pabrik tahu

Abstract

Background: Contact dermatitis is a skin disease caused by an inflammation due to exposure to foreign substances. Based on the type, contact dermatitis is divided into two, namely, allergic contact dermatitis and irritant contact dermatitis, which can be acute and chronic. There are various factors that can cause occupational contact dermatitis, namely exogenous factors and endogenous factors. **Objective:** To determine the risk factors for contact dermatitis among employees at the Tofu Factory. **Research Methods:** This study uses a quantitative method that is analytic observational. Based on the approach, this study uses a cross sectional approach, where all variables are measured simultaneously. The population of this study were all workers at the Sun Tofu Factory on Jl. TB Simatupang, Medan Sunggal, Medan City, totaling 20 employees who work in the field using a non-probability technique, namely total sampling. **Results:** From the results of the Pearson Chi Square test between factors and the incidence of irritant contact dermatitis, an average value of <0.05 was obtained, in addition to the use of PPE, there was a

significant value of 0.438. Because $p > 0.05$ (α) apart from the use of PPE (Personal Protective Equipment) , it can be concluded that for factors such as length of contact ($p=0.035$), history of skin disease ($p=0.030$), and personal hygiene ($p=0.012$) it can be concluded that there is a significant relationship with the incidence of irritant contact dermatitis while the use of PPE does not have a significant relationship with the incidence of irritant contact dermatitis.

Keywords: *contact dermatitis, PPE, personal hygiene, length of contact, history of allergies, tofu factory.*